

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi. Setiap bahasa memiliki struktur dan pola kalimat yang berbeda dengan bahasa lain, salah satunya Bahasa Inggris yang merupakan bahasa paling sering digunakan karena bahasa Inggris telah menjadi bahasa Internasional . Namun salah satu hal yang penting untuk dicermati dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah bahasa ibu (Bahasa Indonesia). Bahasa ibu ini menjadi begitu penting dikarenakan bahasa ibu (Bahasa Indonesia) sangat berpengaruh ketika akan mempelajari Bahasa Inggris karena diantara keduanya memiliki aturan yang berbeda sehingga ketika seseorang mempelajari bahasa Inggris seringkali seseorang itu melakukan kesalahan seperti yang telah dipaparkan oleh (Prasetyo, 2017; Pengaruh Bahasa Pertama terhadap Proses Belajar Bahasa Kedua; <http://linguistikid.com/pengaruh-bahasa-pertama-terhadap-bahasa-kedua/>).

Bahasa Inggris juga seringkali dianggap sebagai bahasa yang sulit oleh sebagian orang dikarenakan bahasa Inggris mempunyai aturan tata bahasa (*grammar*). *Grammar* merupakan tata bahasa yang mengatur penggunaan kata – kata, frase dan klausa. *Grammar* juga pada umumnya sulit diterapkan secara tepat dan baik dalam bentuk kalimat tulisan maupun lisan, hal ini disebabkan karena banyaknya aturan tata bahasa (*grammar*) dalam bahasa Inggris. Seperti halnya *tenses* yang ada dalam bahasa Inggris dibagi menjadi tiga bagian untuk

menunjukkan waktu, yaitu: pertama *Present tense* (masa sekarang) merupakan *tense* yang menceritakan kejadian di waktu sekarang atau kebiasaan yang sering dilakukan, kedua *Past tense* (masa lampau) merupakan *tense* yang menceritakan kejadian di waktu lampau atau kegiatan yang dilakukan sebagai kebiasaan di masa lampau, ketiga *Future tense* (masa yang akan datang) merupakan *tense* yang menceritakan kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dalam hal ini para pembelajar bahasa menganggap menulis dalam bahasa Inggris sebagai keterampilan yang memiliki kesulitan tersendiri karena menulis merupakan suatu kegiatan mengembangkan imajinasi ke dalam bentuk ungkapan yang nyata melalui urutan kata – kata yang disusun mengikuti ketentuan dan kaidah yang telah diatur dalam tata bahasa (*grammar*) berbeda dengan halnya lisan. Ketika menggunakan bahasa lisan terkadang seseorang tidak terpaku pada *grammar* (tata bahasa) akan tetapi yang terpenting maksud dan tujuannya tersampaikan. Maka dalam hal ini penulis melakukan penelitian melalui tugas *writing* yang berbentuk *Narrative text*.

*Writing* suatu kegiatan untuk menghasilkan dan menyatakan, menghasilkan kata – kata dan kalimat kemudian mengungkapkan dengan makna gagasan, sehingga keterampilan menulis merupakan kegiatan untuk mentransfer gagasan melalui kata – kata dan kalimat. Salah satu kegiatan dalam *writing* yaitu menulis *narrative text*. Teks naratif ini berupa jenis genre yang rangkaian ceritanya menceritakan kisah yang telah terjadi pada waktu itu. Maka dari itu, biasanya isi dari cerita menceritakan pengalaman si penulis ataupun menceritakan kejadian

yang terjadi di masa lampau (Lubis, Rayendriani Fahmei. Januari 2014. Writing Narrative Text. Padang: English Education. Vol. 02. No. 01).

Kemudian, penulis menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Sastra Inggris ini karena banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pembuatan tugas *writing* dalam *narrative text*. Lalu penulis menganalisis kesalahan tersebut melalui *interferensi*. *Interferensi* ini sangat berkaitan dengan bahasa ibu yang dilakukan para mahasiswa saat berkomunikasi dengan bahasa Inggris, ketika berbicarapun terkadang mahasiswa memasukkan unsur bahasa ibu (Bahasa Indonesia) yang mahasiswa gunakan. Maka dari itu, hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pengguna Bahasa Inggris khususnya para mahasiswa saat ini sering melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa Inggris. Kemudian untuk menganalisis kesalahan tersebut maka penulis menggunakan *surface strategy taxonomy* untuk mendapatkan gambaran kesalahan gramatikal apa yang dilakukan oleh mahasiswa.

Seperti kesalahan yang dilakukan oleh Mahasiswa Sastra Inggris semester IV saat membuat tugas teks naratif pada tipe *error of addition* (penambahan), salah satu contohnya pada kutipan berikut:

*I was arrived at McDonald.*

Pada kutipan diatas penulis ingin menjelaskan bahwa *I arrived at McDonald*. Penulis tahu bahwa dia sedang menceritakan kejadian di masa lampau. Namun dia sudah benar dalam penulisan menggunakan kata kerja lampau (Verb2), tetapi dia menempatkan 2 item fitur yang sama; *was* dan *arrived*. Maka dari itu dia melakukan tipe kesalahan *error of addition* (penambahan) seharusnya dia hanya

menuliskan “*arrived*” saja ketika sudah ada kata kerja kedua (Verb2) penulis tidak perlu menambahkan *to be* “*was*”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memfokuskan untuk mengkaji kesalahan gramatikal pada penggunaan *simple past tense* yang terdapat pada teks naratif. Maka dari itu penulis memilih judul “Kesalahan Gramatikal Dalam Penggunaan Simple Past Tense Pada Tugas Writing IV Teks Naratif Semester IV Tahun 2015 - 2017 Program Studi Sastra Inggris UMMI”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kesalahan *omission* (penghilangan) yang dibuat oleh Mahasiswa Sastra Inggris dalam penggunaan *Simple Past Tense*?
2. Bagaimana kesalahan *addition* (penambahan) yang dibuat oleh Mahasiswa Sastra Inggris dalam penggunaan *Simple Past Tense*?
3. Bagaimana Kesalahan *selection / misformation* (penggantian) yang dibuat oleh Mahasiswa Sastra Inggris dalam penggunaan *Simple Past Tense*?

## **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesalahan *omission* (penghilangan) pada pola kalimat sederhana yang dibuat oleh para Mahasiswa Sastra Inggris semester IV tahun 2016.

2. Mendeskripsikan kesalahan *addition* (penambahan) pada pola kalimat sederhana yang dibuat oleh para Mahasiswa Sastra Inggris semester IV tahun 2016.
3. Mendeskripsikan kesalahan *selection / misformation* (penggantian) pada pola kalimat sederhana yang dibuat oleh para Mahasiswa Sastra Inggris semester IV tahun 2016.

#### **1.4. Manfaat**

Manfaat yang didapat berdasarkan keseluruhan isi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah kekayaan penelitian dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dalam bidang *tenses*, khususnya dalam menganalisis *simple past tense*.
2. Mengetahui jenis – jenis kesalahan pada teks naratif berupa *error of omission* (penghilangan), *error of addition* (penambahan) dan *error of selection* (penggantian) dalam tugas writing IV.
3. Dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya sebagai penggambaran dalam menganalisis kesalahan gramatikal pada *simple past tense*.
4. Meningkatkan apresiasi para peminat *grammar*.